

Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar

Johannes

PGSD FKIP UT Medan, Indonesia

e-mail: johannes@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan menggunakan metode pembelajaran yang kurang sesuai, menyebabkan kurangnya minat dan keaktifan siswa selama mengikuti pelaksanaan pembelajaran di kelas. Faktor metode yang kurang tepat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan. Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 060952 Medan Labuhan Tahun Pelajaran 2022/2023. Keseluruhan siswa di kelas ini adalah berjumlah sebanyak 25 orang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan sampel penelitian satu kelas kelas. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *experimental design* yang menggunakan pretest-posttest *control group design*. Hasil penelitian mengemukakan kesimpulan bahwa melalui penggunaan pembelajaran kontekstual dengan pendekatan lingkungan sekitar siswa efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Fungsi Bagian Tumbuhan di kelas IV SD Negeri 060952 Medan Labuhan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Kontekstual, Pendekatan Lingkungan.

Abstract

This research was motivated by learning Natural Sciences (IPA) on the structure and function of plant parts using inappropriate learning methods, causing a lack of interest and activeness of students while participating in the implementation of learning in class. Inaccurate method factors cause students to experience learning difficulties so that it results in low student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using contextual learning with the surrounding environment approach to improve science learning outcomes in the subject of Structure and Function of Plant Parts. The research was conducted on fourth grade students at SD Negeri 060952 Medan Labuhan for the 2022/2023 academic year. The total number of students in this class is 25 people. The type of research used is experimental research with a research sample of one class. This form of experimental design is the development of an experimental design that uses a pretest-posttest control group design. The results of the study suggest that through the use of contextual learning with an approach to the environment around students it is effective in improving student learning outcomes in science lessons material Functions of Plant Parts in class IV SD Negeri 060952 Medan Labuhan.

Keywords : Learning Outcomes, Contextual Learning, Environmental Approach.

PENDAHULUAN

Sebuah proses pembelajaran yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada tujuan atau hasil belajar sampai pada domain kognitif saja, melainkan harus menunjukkan

keseimbangan antara tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Darmawan & Sujoko, 2013). Karena pada hakikatnya, tujuan pembelajaran adalah sebagai arah dari proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah siswa menempuh pengalaman belajarnya (Sutarto, 2016).

Pelaksanaan pendidikan di sekolah dirancang untuk pembinaan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak didik. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan ini berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar yang berpedoman pada ketentuan belajar. Guru dalam hal ini memiliki penting peran penting dalam mendesain pembelajaran yang sesuai sehingga mencapai pada tujuan pembelajaran (Nurtanto, 2016).

Guru harus mampu dalam mendesain pembelajaran guna keberhasilan dalam mencapai tujuan materi pelajaran yang disampaikan (Effendi, 2017). Menurut Susanto (2018:77) bahwa salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan mendorong siswa untuk berpikir deduktif, yang didasarkan pada pembuktian dan penyelidikan.

Selama ini berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa dalam pelaksanaan target pencapaian kemampuan dalam menguasai pelajaran IPA khususnya di SD masih kategori kurang termasuk perolehan nilai UN IPA di SD Tingkat Nasional khususnya di Kota Medan. Demikian juga pada siswa SD Negeri 060952 Medan Labuhan dimana belum semua siswa mencapai nilai ketuntasan minimum khususnya pada pelajaran IPA.

Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran diantaranya dengan menggunakan metode, strategi maupun model pembelajaran yang tepat. Menurut Roestiyah (2015:12) bahwa pemilihan dan penggunaan metode, strategi maupun model pembelajaran yang tepat merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Di dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki metode, strategi, maupun model agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dibutuhkan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa adalah model yang mampu menumbuhkan proses membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam menyusun struktur kognitif siswa berdasarkan kegiatan seperti *konstruktivisme*. Pembelajaran dengan kontekstual pada dasarnya mendukung siswa agar bisa membentuk pengetahuannya melalui proses pengamatan dan pengalaman (Sundawan, 2016).

Model pembelajaran kontekstual atau sering disebut dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajarkan atau menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pengetahuan maupun pengalaman siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Ngalimun (2018:162) bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Penerapan pembelajaran kontekstual dapat memberikan sumbangan alternatif pemecahan masalah pembelajaran IPA, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA terdiri dari topik-topik yang diajarkan kepada siswa yang berkaitan dengan dengan kehidupan sehari-hari atau dikenal dengan istilah pendekatan lingkungan sekitar. Menurut Slameto (2015:13) bahwa siswa tingkat Sekolah Dasar berada pada tahap operasional formal, proses berpikirnya belum sepenuhnya bersifat abstrak, sehingga masih membutuhkan benda-benda nyata dalam pembelajarannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas membuktikan bahwa pembelajaran kontekstual dengan pendekatan lingkungan sekitar siswa mampu mengaktifkan siswa dalam belajar dengan berbagai karakteristik belajar yang mereka miliki. Pembelajaran kontekstual dengan pendekatan lingkungan mampu menyesuaikan diri dan mendorong aktivitas belajar sehingga lebih meningkatkan hasil belajar.

METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 060952 Simpang Kantor Kecamatan Medan Labuhan Tahun Pelajaran 2022/2023. Keseluruhan siswa di kelas ini adalah berjumlah sebanyak 25 orang. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan Tahun Pembelajaran yaitu Tahun 2022/2023.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu dengan menggunakan sampel penelitian satu kelas kelas. Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *experimental design*, yang menggunakan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok yang digunakan hanyalah kelompok eksperimen (Assingkily, 2021). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis membandingkan hasil skor rata-rata pretes dengan postes atau disebut dengan *Paired Samples Test* menggunakan SPSS.

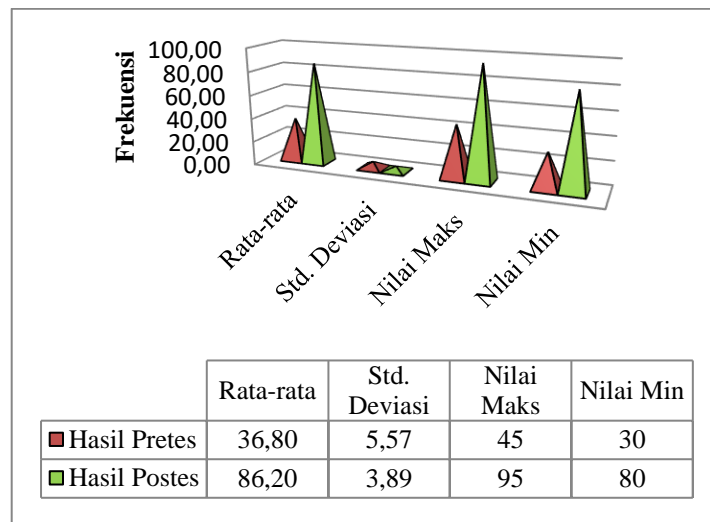
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model kontekstual dengan pendekatan lingkungan pada materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 060952 Medan Labuhan Tahun Pelajaran 2022/2023 bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah dilaksanakan pengujian melalui kemampuan awal dan kemampuan akhir terhadap hasil belajar siswa, selanjutnya ditemukan perbedaan skor rata-rata kemampuan awal (*pretes*) dan kemampuan akhir (*postes*) siswa sebagai berikut.

**Tabel 1. Perbedaan Skor Hasil Belajar Siswa
 Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Nilai Min/Max	Std.Deviasi
Pair 1 K.Awal	36.80	25	30/45	5.57
K. Akhir	86.20	25	80/95	3,89

Perbandingan hasil perolehan deskripsi data kemampuan awal (*pretes*) siswa dan kemampuan akhir (*postes*) siswa dapat dikemukakan melalui gambar Grafik 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Pretes-Postes

Selanjutnya dilakukan perhitungan *N-Gain* dari perolehan skor rata-rata pretes dan postes peningkatan hasil pembelajaran IPA materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan. Hasil perhitungan diketahui diperoleh *N-Gain* =0,78 termasuk kategori tinggi. Selanjutnya dilakukan uji statistik untuk mengetahui efektivitas pada peningkatan hasil pembelajaran IPA materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan dengan menggunakan analisis data pada uji

efektifitas dengan metode *experimental* jenis *equivalent time series design* dengan cara membandingkan nilai pretes dengan nilai postest. Analisis pengukuran desain penelitian ini menggunakan *paired* pada kelas eksperimen. Hasil perhitungan SPSS dikemukakan sebagai berikut.

**Tabel 2 Statistik Uji Efektivitas
Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Postes - Pretes	49.400	5.462	1.092	47.145	51.655	45.222	24	.000

Berdasarkan Tabel 2 tentang statistik uji efektivitas diketahui bahwa hasil hitung taraf *signifikansi* sebesar 0,000 lebih kecil dari ketentuan *signifikansi* 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran IPA materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual pendekatan lingkungan pada siswa kelas IV SD Negeri 060952 Medan Labuhan Tahun Pelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model kontekstual pendekatan lingkungan efektif meningkatkan hasil pembelajaran IPA materi Struktur dan Fungsi bagian Tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 060952 Medan Labuhan Tahun Pelajaran 2022/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Membenahi Pendidikan dari Kelas*. Medan: CV. Puskira Mitra Jaya.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). "Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamin S. Bloom" *Satya Widya*, 29(1), 30-39. <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/123>.
- Effendi, R. (2017). "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasinya pada Pelajaran Matematika SMP" *JIPMat*, 2(1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/1483>.
- Ngalimun, N. (2018). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Nurtanto, M. (2016). "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Menyiapkan Pembelajaran yang Bermutu" *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8975/6535>.
- Roestiyah, R. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, S. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundawan, M. D. (2016). "Perbedaan Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Model Pembelajaran Langsung" *LOGIKA: Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 16(1). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/logika/article/viewFile/14/13>.
- Susanto, A. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutarto, J. (2016). "Determinan Mutu Proses dan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(3). <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/2720>.